

Determinan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Holding* Perkebunan Nusantara

Dhimas Rayendra Himawan¹

Fadlil Abdani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

*Correspondences : rayendradimas15@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan menelaah pengaruh DER, CR, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan oleh ROA. Penelitian memanfaatkan data dari laporan tahunan emitem perkebunan yaitu anak perusahaan Holding Perkebunan Nusantara dari tahun 2016-2019. Metode penentuan sampel memakai *purposive sampling* dengan periode pengamatan mulai tahun 2016 hingga 2019. Penggunaan analisis regresi linier berganda dimanfaatkan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan DER, CR, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Holding Perkebunan Nusantara. Kesimpulan dari penelitian adalah DER, CR, dan pertumbuhan pertumbuhan tidak berperan penting terhadap kinerja keuangan (ROA).

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio; Current Ratio; Pertumbuhan Perusahaan; Kinerja Keuangan*

Determinants of Financial Performance in Nusantara Plantation Holding Companies

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of DER, CR, and company growth on financial performance projected by ROA. The research utilizes data from the annual reports of plantation issuers, namely the subsidiary of Holding Perkebunan Nusantara from 2016-2019. The sample determination method uses purposive sampling with an observation period from 2016 to 2019. The use of multiple linear regression analysis is used to test the hypothesis in this study. The results showed that DER, CR, and company growth had a negative and insignificant effect on the financial performance (ROA) of Holding Perkebunan Nusantara. The conclusion of the study is that DER, CR, and growth growth do not play an important role on financial performance (ROA).

Keywords: *Debt to Equity Ratio; Current Ratio; Company Growth*



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 2
Denpasar, Februari 2022
Hal. 494-505

DOI:
10.24843/EJA.2022.v32.i02.p16

PENGUTIPAN:

Himawan, D. R. & Abdani, F.
(2022). Determinan Kinerja
Keuangan Pada Perusahaan
Holding Perkebunan
Nusantara.
E-Jurnal Akuntansi,
32(2), 494-505

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
1 Februari 2022
Artikel Diterima:
25 Februari 2022

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>

PENDAHULUAN

Indonesia sangat terkenal dalam ekspor komoditi perkebunannya, antara lain yaitu karet, kelapa sawit, kopi, tebu, pala, dan tembakau. Selain untuk dieskpor, hasil dari aktivitas agrikultur atau pertanian juga diolah untuk menjadi bahan siap pakai di dalam negeri. Sektor agrikultur merupakan sektor yang sangat menjanjikan, sehingga banyak investor yang melirik sektor ini (Syukra, 2019). Dengan keragaman dan kekayaan Indonesia dalam bidang agrikultur, beberapa perusahaan dan perorangan melihat potensi tersebut sebagai potensi yang sangat menguntungkan. Dari hal tersebut, bisa ditelaah dari seluruh total emitem sektor perkebunan yang telah mendaftarkan diri di *Indonesia Stock Exchange* hingga dengan akhir periode 2019 yaitu 21 perusahaan (IDX, 2020). BPS (2020) menyatakan bahwa Ekonomi Negara Indonesia pada triwulan IV-2020 atas triwulan III terjadi kontraksi peningkatan sekitar 0,42 persen. Dari bagian produksi, kontraksi pertumbuhan tertinggi terdapat didalam bidang agrikultur sebesar 20,15 persen. Hal tersebut dikarenakan sektor pertanian mengalami pencatatan capaian positif selama tahun 2020 lalu meskipun Indonesia sedang dilanda pandemi Covid-19. Menurut Deputy Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian "Tahun 2021, proyeksi Produk Domestik Bruto (PDB) pertanian dan perikanan 3,3% sampai dengan 4,27%". Padahal pada tahun lalu pencatatan PDB pada sektor pertanian tercatat sebesar 1,75%, hal tersebutlah yang menjadi sebuah sinyal positif bahwasannya sektor pertanian atau agrikultur sangat menguntungkan bagi pemasukan negara meskipun sampai saat ini Indonesia masih dilanda pandemi.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) atau Holding Perkebunan Nusantara adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) beroperasi pada sektor perusahaan manufaktur hasil perkebunan dan area perkebunan itu sendiri. PTPN III adalah salah satu BUMN yang sudah memiliki pengalaman dan telah berjalan dalam wilayah Sumatera Utara (Annual Report Holding Perkebunan Nusantara, 2019). Pada tahun 2014, Indonesia telah membuat Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2014, tanggal 17 September 2014, tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam penyertaan saham PTPN III (Persero) dengan cara mengalihkan saham milik Negara Republik Indonesia kepada PT. Perkebunan Nusantara I sampai XIV. Oleh karena itu, PTPN III (Persero) memiliki 90% saham PT. Perkebunan Nusantara I, II dan IV sampai XIV. Dengan perngnatan itu, PTPN III (Persero) berubah menjadi Nusantara Holding Plantation Company sebagai induk perusahaan PT. Perkebunan Nusantara I sampai XIV (PTPN). PTPN adalah salah satu perusahaan milik negara yang masih belum melaksanakan listing di bursa efek meskipun aset yang dimiliki sangatlah besar terlihat dari banyaknya cabang usaha yang tersebar di Indonesia. Tidak hanya bergerak pada bisnis satu bidang tumbuhan saja, melainkan PTPN memiliki aneka rupa tumbuhan yang dipakai untuk kegiatan operasional dalam mendapatkan laba keuntungan. Usaha perkebunan tumbuhan teh di PTPN XII, usaha perkebunan tebu yang dikelola menjadi gula di PTPN XI, Perkebunan sawit yang dikelola PT. Perkebunan Nusantara IV, Produksi CPO (Minyak Sawit) yang dioperasikan oleh PT. Perkebunan Nusantara VII, dan perkebunan lainnya yang ada di Indonesia. Berbagai pengelolaan tanaman

Dalam suatu perusahaan perhitungan profitabilitas akan memberi petunjuk dari perbandingan laba yang dimiliki oleh perusahaan dengan aktiva modal yang dapat menghasilkan laba atau keuntungan tersebut. Tujuan dari profitabilitas berkaitan dengan kemampuan emitem dalam menghasilkan laba yang dapat memberi kepuasan kepada investor, sehingga investor dapat secara terus-menerus percaya untuk menyediakan modal pada emitem tersebut (Cahyo & Abdani, 2017). Penggunaan dari rasio profitabilitas ini adalah untuk mengukur kekuatan atau keahlian suatu entitas dalam mengatur dan menggunakan asetnya agar berguna bagi kelangsungan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dapat menjadi tolak ukur para investor dalam melihat kinerja keuangan perusahaan dengan melaksanakan analisis seperti profitabilitas, solvabilitas, rasio likuiditas, dan aktivitas usaha. Dalam penelitian yang dikerjakan ini diproyeksikan dengan rasio dari *Return On Asset* (ROA), rasio ini bisa memperlihatkan bentuk kinerja perusahaan ditelaah dari pemanfaatan total aset yang dipunyai oleh entitas untuk mendapatkan laba (Putra & Badjra, 2015).

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, rata-rata menggunakan subjek dari data Bursa Efek Indonesia (BEI), hal tersebut diartikan bahwa perusahaan yang ditelaah telah melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*). Sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti saat ini menggunakan perusahaan perkebunan besar milik BUMN yang masih belum dan diisukan untuk mulai melantai di BEI yaitu Holding Perkebunan Nusantara (Persero). Peneliti ingin menelaah lebih dalam terkait determinan pada kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *Return On Asset* (ROA) perusahaan milik BUMN yang masih tidak *public* ini, meskipun perusahaan ini masuk dalam 10 (sepuluh) perusahaan dengan pendapatan terbesar BUMN pada tahun 2021.

Pemanfaatan hutang dalam operasional dan aktivitas pendanaan dalam suatu entitas dapat berdampak baik dan buruk tergantung dari cara entitas tersebut dapat mengaturnya. Bila tingkat dari *leverage* tak ditelaah oleh entitas, maka dampaknya dapat menyebabkan profitabilitas dalam entitas menurun diakibatkan pemanfaatan hutang membuat biaya bunga yang mempunyai sifat tetap. *Leverage* digambarkan dengan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER). Dalam jurnal yang dibahas oleh (Putra & Badjra, 2015), DER mempunyai pengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas perusahaan. Terdapat perbedaan dengan hasil yang dilaksanakan oleh (Nugroho, 2014), yaitu memiliki pengaruh positif tetapi tak signifikan.

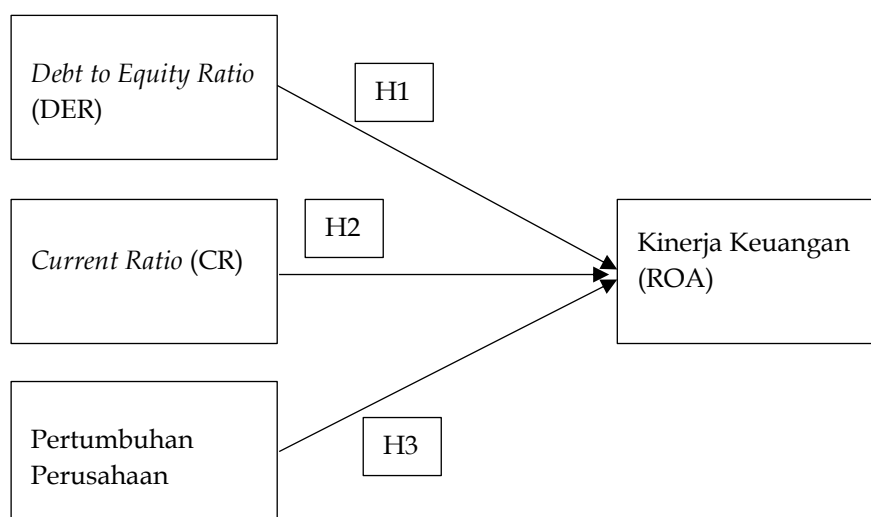
H_1 : DER berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan dari Kasmir (2016:134) *Current Ratio* (CR) merupakan suatu rasio dalam memahami kesanggupan entitas untuk melaksanakan pembayaran kewajiban jangka pendek atau utang yang mendekati masa akhirnya dalam waktu dekat saat mendapat tagihan dengan menyeluruh. *Current Ratio* (CR) yang tinggi pada perusahaan akan menjamin hutang bagi kreditur yang memberi pelayanan pinjaman pada perusahaan tersebut. CR akan memberi pengukuran kesanggupan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan dalam membayar hutang yang wajib segera dibayarkan. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Muslih (2019), terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas (CR) pada profitabilitas (ROA). Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wedyaningsih *et al.* (2019) yaitu CR mempunyai pengaruh pada profitabilitas.

H₂ : *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Emitem yang memiliki tingkat *company growth* yang potensial akan lebih condong dalam menghasilkan arus kas yang besar di kemudian hari juga kapitalisasi pasar yang besar. Maka, jika pertumbuhan yang ada pada perusahaan tergolong baik akan banyak membuat investor menanamkan modalnya dalam emitem. Hal tersebut dapat memberi hasil yang positif untuk kelangsungan emitem (Ramdhonah *et al.*, 2019). Perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan yang bergerak cepat dapat memberi cerminan tingginya kebutuhan biaya jikalau perusahaan tersebut memiliki keinginan melaksanakan perluasan usaha, dari hal tersebut perusahaan akan memperbesar keinginan untuk menahan labanya. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Abundanti & Sari (2014) terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan secara positif signifikan pada profitabilitas. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian dari Wiksuana (2016) dan penelitian oleh Mahfudnurnajamuddin & Suryanti (2019) yaitu pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang positif dan juga signifikan pada profitabilitas.

H₃: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data Penelitian, 2022

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis memakai jenis penelitian kuantitatif. Definisi dari metode penelitian yaitu teknik ilmiah guna memperoleh data dengan maksud dan fungsi tertentu. Pengertian cara ilmiah adalah sebuah aktivitas penelitian yang memiliki fundamental pada bentuk keilmuan antara lain empiris, sistematis, juga rasional. Alur dari penyusunannya yaitu dengan menentukan dan menetapkan hipotesis yang ingin diuji, setelah itu hasil dari hipotesis tersebut diuji memakai metode analisis statistik menggunakan penunjang software statistik yaitu SPSS 25 guna mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini berlokasi dengan menganut pada data yang didapatkan untuk kepentingan penyusunan laporan penelitian. Berlangsungnya penelitian ini dilaksanakan dan diakses melalui website tiap masing-masing anak perusahaan Holding Perkebunan Nusantara (Persero).

Data yang dipakai untuk penelitian yaitu memanfaatkan data kuantitatif yaitu laporan tahunan perusahaan yang didalamnya tercantum kebutuhan terkait penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan pertumbuhan perusahaan. Data sekunder untuk kebutuhan penelitian ini dapat diakses di tiap masing-masing web anak perusahaan Holding Perkebunan Nusantara (Persero). Total seluruh data yang digunakan yaitu mulai tahun 2016-2019. Data dapat diakses salah satunya melalui website Holding Perkebunan Nusantara (Persero).

Dalam penelitian yang dilaksanakan ini populasi yang dipakai adalah seluruh anak perusahaan Holding Perkebunan Nusantara (Persero) dari PTPN I hingga PTPN XIV terdapat di tiap masing-masing website perusahaan didalamnya dari tahun 2016-2018. Penelitian memanfaatkan teknik pengambilan sampel memakai cara *purposive sampling* dengan kriteria untuk memenuhi kebutuhan peneliti terkait data yang akan diolah. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel adalah 8 anak perusahaan sekaligus holding perusahaan itu sendiri.

Penelitian yang dilaksanakan ini memakai metode dokumentasi untuk pengumpulan data yang dipakai, yaitu metode menghimpun data-data berbentuk laporan tahunan dan laporan keuangan anak perusahaan dibawah naungan Holding Perkebunan Nusantara (Persero) periode tahun 2016-2019 yang didapat berasal dari web tiap perusahaan. Penelitian yang dikerjakan juga menggunakan penelitian dengan kepustakaan atau library research, yaitu penelitian dengan cara menghimpun data-data yang diperoleh dari banyak sumber pustaka yang dapat menunjang penelitian yang dilaksanakan ini.

Menurut Sugiyono (2019), pada penelitian kuantitatif analisis data adalah suatu aktivitas selanjutnya selesai data dari semua responden atau didapat sumber data lain terhimpun. Pekerjaan dalam analisis data antara lain yaitu menggolongkan data menurut variabel dan jenis responden yang diinginkan, mengerjakan tabulasi data menurut variabel dari semua responden, memberikan data setiap variabel yang ditelaah, melaksanakan penghitungan guna menjawab rumusan masalah, dan melaksanakan penghitungan guna menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian yang dikerjakan ini penganalisis data yang digunakan merupakan analisis dengan statistik deskriptif juga uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas). Melainkan untuk uji hipotesis yaitu analisis linier berganda, uji koefisien determinasi, dan juga uji t parsial. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu DER (X_1), CR (X_2), pertumbuhan perusahaan (X_3), dan kinerja keuangan yang diprosikan ROA sebagai variabel dependen (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tahap Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Anak emitem Holding Perkebunan Nusantara periode tahun 2016-2019	14
2	Anak perusahaan dengan <i>annual report</i> yang tidak lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian	(6)
	Seluruh sampel akhir	8
	Periode pengamatan	4
	Total pengamatan	32

Sumber: Data Penelitian, 2022

Menganut pada Tabel 1, dapat dipahami bahwasannya seluruh jumlah emitem yang dimanfaatkan untuk jadi sampel pada penelitian merupakan anak perusahaan Holding Perkebunan Nusantara (Persero) periode 2016-2019 yang terseleksi dari kriteria yang telah ditentukan. Rentang pada pengamatan data yaitu 4 tahun, hingga terkumpul sampel sebanyak 32 sampel penelitian yang digunakan guna menunjang penelitian.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Website
1	PTPN 3	https://holding-perkebunan.com
2	PTPN 4	https://ptpn4.co.id
3	PTPN 7	https://ptpn7.com
4	PTPN 9	https://ptpnix.co.id
5	PTPN 10	https://ptpn10.co.id
6	PTPN 11	https://ptpn11.co.id
7	PTPN 12	https://ptpn12.co.id
8	PTPN 13	https://ptpn13.com

Sumber: Data Penelitian, 2022

Tabel 3. Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	32	-696,1	1406,5	122,38	320,1
CR	32	16,02	196,17	68,9	42,5
Growth	32	-0,103	0,22	0,03	0,07
ROA	32	-18,85	33,06	0,35	8,19
Valid N	32				

Sumber: Data Penelitian, 2022

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000
	Std. Deviation	7,820
Most Extreme Differences	Absolute	0,203
	Positive	0,203
	Negative	-0,170
Test Statistic		0,203
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,002 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0,122 ^d

Sumber: Data Penelitian, 2022

Dari penghitungan uji normalitas terlihat hasil nilai Sig. lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05), maka bisa dikatakan data yang diteliti berdistribusi secara normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
DER	0,727	1,376
CR	0,749	1,335
Growth	0,907	1,103

Sumber: Data Penelitian, 2022

Pada Tabel 5 memberikan hasil dari perhitungan uji multikolinearitas. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwasannya nilai *tolerance* dari ketiga variabel independen telah memenuhi syarat yaitu tidak terjadi multikolinearitas jika nilai hasil *tolerance* melebihi nilai 0,01 (>0,01). Dan jika ditelaah dari Tabel 5 nilai VIF dari tiap variabel independen juga telah memenuhi syarat tidak melebihi nilai 10 atau (<10). Maka dari hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasannya tak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel independen di data penelitian yang dilaksanakan.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,123	3,068		2,322	0,028
DER	0,001	0,005	0,026	0,121	0,905
CR	-0,038	0,032	-0,254	-1,219	0,233
Growth	-5,988	17,160	-0,066	-0,349	0,730

Sumber: Data Penelitian, 2022

Dari Tabel 6, memperlihatkan hasil dari uji heteroskedastisitas yang telah dilaksanakan. Dapat ditelaah bahwasannya ketiga variabel independen memiliki nilai memiliki nilai signifikansi lebih dari angka 0,05 atau (>0,05). Kesimpulan dari hal tersebut adalah tak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang dipergunakan.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,852	3,911		0,985	0,333
DER	-0,008	0,006	-0,273	-1,289	0,208
CR	-0,013	0,040	-0,068	-0,328	0,746
Growth	-27,533	21,875	-0,239	-1,259	0,219
R Square	0,88				
Adjusted R Square	0,10				

Sumber: Data Penelitian, 2022

Dari data Tabel 7, bisa dibuat persamaan regresi yaitu sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = 3,852 + -0,008 X_1 + -0,013 X_2 + -27,533 X_3 + 3,911$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Keuangan
X1	= DER
X2	= CR
X3	= Pertumbuhan Perusahaan
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien Regresi (<i>slope</i>)
α	= Konstanta (<i>intercept</i>)
ε	= <i>Standard Error</i>

Berdasarkan persamaan regresi yang telah terbentuk bisa diartikan nilai konstanta yaitu 3,852 memberi petunjuk bahwa apabila seluruh variabel bebas sama dengan 0, maka kinerja keuangan (ROA) akan bertambah sekitar 385,2 persen. Pada nilai koefisien variabel DER memperlihatkan nilai -0,008, hal ini menunjukkan koefisien berlawanan. Jika DER (X1) meningkat sebesar 1 satuan, maka kinerja keuangan (ROA) atau variabel Y akan menurun sebesar 0,008. Artinya, jika DER naik sekitar 0,008 maka kinerjanya akan turun sebesar 0,008. Nilai koefisien *Current Ratio* (CR) sebesar -0.013 yang menandakan bahwa termasuk dalam koefisien berlawanan. Jika CR (X2) meningkat 1 satuan, maka kinerja keuangan (ROA) atau variabel Y mulai menurun sekitar 0,013. Hal tersebut memiliki makna bahwa jika CR naik sebesar 0,013 jadi kinerja akan menurun sekitar 0,013. Pada nilai koefisien variabel pertumbuhan perusahaan (*Growth*) sekitar -27,533 yang menandakan bahwa termasuk dalam koefisien berlawanan. Jika *Growth* (X3) meningkat 1 satuan, maka kinerja keuangan (ROA) atau variabel Y akan menurun sekitar 27,533. Hal tersebut memiliki makna bahwa jika *growth* naik sebesar 27,533 maka kinerja akan turun sebesar 27,533.

Koefisien determinasi pada penelitian yang dilakukan ini sama dengan 0 ($R^2=0$) hal tersebut didapat dari nilai *R square* menjauh dari angka 1 yaitu sebesar 0,088. Dari koefisien determinasi ($R^2=0$) menandakan bahwasannya variabel independen tak berpengaruh pada variabel dependen. Model regresi dari hasil hitungan memperlihatkan angka dari *Adjusted R square* sekitar -0,010, maka diartikan bahwa variabel independen secara jelas tidak dapat menerangkan varians dari variabel dependennya.

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda ,uji t menggunakan *one tail test* dengan t tabel 1,701. hasil dari uji t pada tiap masing-masing variabel bisa diterangkan bahwa hipotesis pertama memiliki pengertian dari hasil hitungan bahwa DER yang mempunyai nilai sig 0,208 lebih tinggi dari 0,05 maka variabel X1 yaitu DER tak terdapat pengaruh secara signifikan kepada variabel bebas yaitu kinerja keuangan (ROA), pada uji t parsial nilai t hitung -1,289 > t tabel -1,701, dari hitungan tersebut maka DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Pada variabel X2 yaitu CR menghasilkan nilai sig sebesar 0,746 lebih besar dari 0,05 yang menandakan bahwa variabel X2 (CR) tidak terdapat pengaruh terhadap variabel Y yaitu kinerja keuangan (ROA), sedangkan pada uji t parsial t hitung -0,328 > -1,701, maka CR dikatakan berpengaruh negatif dan tidak signifikan . Pada variabel X3 yaitu pertumbuhan perusahaan (*Growth*) menghasilkan nilai sig sebesar 0,219 lebih besar dari 0,05 yang menandakan bahwasannya *Growth* tidak terdapat pengaruh pada kinerja keuangan (Y), sedangkan dari perhitungan t hitung -1,259 > -1,701, maka pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh secara negatif dan

tidak signifikan. Dari perhitungan maka seluruh hipotesis berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan.

SIMPULAN

Menurut penelitian yang telah dikerjakan bisa ditarik kesimpulan faktor DER, CR, dan Growth terdapat pengaruh negatif dan tak signifikan pada kinerja keuangan (ROA). Pada faktor DER bertentangan pada penelitian yang dikerjakan oleh Putra & Badjra (2015) yang memberi bukti bahwasannya DER terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. DER yang tinggi memiliki dampak negatif pada keuangan perusahaan jika perusahaan tidak dapat mengolah utang dengan baik. Meskipun perusahaan memiliki niat untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan dengan berhutang, jika perusahaan tak dapat mengelola utang tersebut dengan baik maka akan berdampak buruk bagi perusahaan. Pada faktor CR yang dihasilkan oleh penelitian ini yaitu memiliki pengaruh negatif dan tak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) didukung oleh penelitian yang dikerjakan oleh Dewi (2015) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Berlawanan dengan penelitian yang dikerjakan Wedyaningsih *et al.* (2019) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Semakin tinggi likuiditas pada sebuah entitas akan memberi pengaruh pada kemampuan entitas untuk menghasilkan laba semakin rendah. Pada faktor pertumbuhan perusahaan yang telah dihasilkan oleh penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) terdapat hasil lain dari penelitian yang dikerjakan Abundanti & Sari (2014) dan Mahfudnurnajamuddin & Suryanti (2019) yang memberi hasil bahwasannya pertumbuhan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Menurut D. Dewi & Sudiartha (2017) Pertumbuhan pada perusahaan yang cepat maka dapat mengecilkan struktur modal. Pertumbuhan perusahaan yang pesat juga memiliki pengaruh pada biaya yang dipergunakan oleh perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas usahanya ataupun melakukan ekspansi.

Dalam penelitian yang dilakukan ini memiliki keterbatasan pada penelitian yaitu faktor yang terlalu sempit, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menjabarkan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan secara lebih luas agar dapat memberi manfaat bagi banyak orang. Kurangnya sampel yang terlalu sedikit juga membuat penelitian ini bisa dikatakan terbatas dikarenakan data yang dikumpulkan hanya sedikit meskipun subjek yang ditelaah masih jarang dibahas. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah menelaah dan memaksimalkan data sampel.

REFERENSI

- Abundanti, N., & Sari, P. I. P. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (The Influence of Company Growth and Leverage on Profitability and Company Value). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(5), 1427-1441. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/7863>
- BPS. (2020). Berita resmi Statistik. Berita Resmi Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease.html>

- Dewi, D., & Sudiarta, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 242635.
- Dewi, N. K. V. C. (2015). NoPengaruh LDR, LAR, DER, dan CR Terhadap ROA Title. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(10).
- IDX. (2020). Indonesia Stock Exchange Reports. Indonesia Stock Exchange. <https://www.idx.co.id/>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Mahfudnurnajamuddin, & Suryanti. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Center of Economic Student Journal*, 2(2).
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*). *Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47-59.
- Nugroho, A. S. (2014). *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2012*. Universitas bengkulu.
- Putra, A., & Badjra, I. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(7), 249411.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67-82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Wawan Cahyo, N., & Abdani, F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Dividend Policy*, Leverage, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal El-Muhasaba*. 8(1).
- Wedyaningsih, N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2019). Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 97-107. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.414>
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). Pengaruh *Debt To Equity Ratio (Der)*, *Debt To Asset Ratio (Dar)*, Dan *Long Term Debt To Equity Ratio (Lder)* Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(2), 132. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i2.669>
- Jonathan, I. B. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan Dengan Menggunakan *Dupont System*. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 419. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1610>
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh *Current Ratio (Cr)*, *Return On Equity (Roe)*, Dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>

- Suharna, D., & Silviyanti. (2019). Pengaruh Struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. *Journal of Management Studies*, 6(3), 157-166.
- Pratika, I., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh *Debt Equity Ratio*, Pertumbuhan Aset, Perputaran Modal Kerja, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 109-120.
- Dewi, N. K. V. C. (2015). Pengaruh LDR, LAR, DER, dan CR Terhadap ROA. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(10).
- Wahyuni Sri. (2020). *Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen* (1st ed.). Percetakan STIM TKPN Yogyakarta.
- Qamara, T., Wulandari, A., Sukoco, A., & Suyono, J. (2020). *The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, And Total Asset Turnover Ratio on Profitability of Transportation Companies Listed On the Indonesia Stock Exchange 2014-2018. :: :: IJIEEB :: International Journal of Integrated Education, Engineering and Business ::*, 3(2), 81-93. <https://doi.org/10.29138/ijieeb.v3i2.1169>
- Alarussi, A. S., & Gao, X. (2021). *Determinants Of Profitability In Chinese Companies. International Journal Of Emerging Markets, ahead-of-print(ahead-of-print)*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2021-0539>
- Alsharari, N. M., & Alhמוד, T. R. (2019). *The Determinants Of Profitability In - Compliant Corporations: Evidence From Jordan. Journal Of Islamic Accounting And Business Research*, 10(4), 546-564. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2016-0055>
- Nanda, S., & Panda, A. K. (2018). *The Determinants Of Corporate Profitability: An Investigation Of Indian Manufacturing Firms. International Journal Of Emerging Markets*, 13(1), 66-86. <https://doi.org/10.1108/IJoEM-01-2017-0013>
- Menichini, A. (2015). *On The Determinants Of Firm Leverage: Evidence From A Structural Estimation. International Journal Of Managerial Finance*, 11(2), 179-197. <https://doi.org/10.1108/IJMF-04-2014-0054>
- Sharma, R. K. (2018). *Factors Affecting Financial Leveraging For BSE Listed Real Estate Development Companies In India. Journal of Financial Management of Property and Construction*, 23(3), 274-294. <https://doi.org/10.1108/JFMPC-01-2017-0002>
- Ahrendsen, B. L., & Katchova, A. L. (2012). *Financial Ratio Analysis Using ARMS Data. Agricultural Finance Review*, 72(2), 262-272. <https://doi.org/10.1108/00021461211250492>
- Drury, J. C. (1981). *A Study Of Industry Financial Ratios. Management Decision*, 19(1), 24-35. <https://doi.org/10.1108/eb001265>
- Alarussi, A. S. A. (2021). *Financial Ratios And Efficiency In Malaysian Listed Companies. Asian Journal Of Economics And Banking*, 5(2), 116-135. <https://doi.org/10.1108/ajeb-06-2020-0014>
- Yu-Thompson, Y., Lu-Andrews, R., & Fu, L. (2016). *Liquidity And Corporate Governance: Evidence From Family Firms. Review Of Accounting And Finance*, 15(2), 144-173. <https://doi.org/10.1108/RAF-03-2015-0039>
- Pham, H. S. T., & Nguyen, D. T. (2019). *The Effects Of Corporate Governance Mechanisms On The Financial Leverage-Profitability Relation. Management Research Review*, 43(4), 387-409. <https://doi.org/10.1108/MRR-03-2019-0136>
- Samo, A. H., & Murad, H. (2019). *Impact Of Liquidity And Financial Leverage On Firm's Profitability - An Empirical Analysis Of The Textile Industry Of Pakistan*.

- Research Journal Of Textile And Apparel*, 23(4), 291–305.
<https://doi.org/10.1108/RJTA-09-2018-0055>
- Dalci, I. (2018). *Impact Of Financial Leverage On Profitability Of Listed Manufacturing Firms In China*. *Pacific Accounting Review*, 30(4), 410–432.
<https://doi.org/10.1108/PAR-01-2018-0008>
- Basdekis, C., Christopoulos, A., Katsampoxakis, I., & Lyras, A. (2020). *Profitability And Optimal Debt Ratio Of The Automobiles And Parts Sector In The Euro Area*. *Journal Of Capital Markets Studies*, 4(2), 113–127.
<https://doi.org/10.1108/jcms-08-2020-0031>
- Ji, P., Yan, X., & Yu, G. (2020). *The Impact Of Information Technology Investment On Enterprise Financial Performance In China*. *Chinese Management Studies*, 14(3), 529–542. <https://doi.org/10.1108/CMS-04-2019-0123>
- Lim, H., & Rokhim, R. (2021). *Factors Affecting Profitability Of Pharmaceutical Company: An Indonesian Evidence*. *Journal Of Economic Studies*, 48(5), 981–995.
<https://doi.org/10.1108/JES-01-2020-0021>
- Chowdhury, L. A. M., Rana, T., Akter, M., & Hoque, M. (2018). *Impact Of Intellectual Capital On Financial Performance: Evidence From The Bangladeshi Textile Sector*. *Journal Of Accounting & Organizational Change*, 14(4), 429–454.
<https://doi.org/10.1108/JAOC-11-2017-0109>
- Fees, W., Nguyen, T. T. M., & Xu-Fees, X. (2021). *Financial Performance Analysis Of German Firms After Chinese Mergers And Acquisitions*. *Review Of International Business And Strategy*, Ahead-Of-Print(Ahead-Of-Print).
<https://doi.org/10.1108/RIBS-10-2020-0129>